

CEGAH KLASTER BARU

BIN Banten Gelar Vaksinasi Booster Sasar Penghuni Lapas Serang

SERANG (IM)- Badan Intelijen Negara (BIN) Daerah Banten, Puskesmas Banten Girang dan Lembaga Masyarakat Kelas IIA Serang, Selasa (12/4), bersinergi menggelar vaksinasi booster bagi tahanan dan warga binaan pemasyarakatan.

Vaksinasi yang digelar bertepatan dengan hari Bhakti Masyarakat ke-58 ini, digelar dalam rangka mencegah munculnya klaster Covid-19 di dalam Lapas ini sedikitnya menargetkan 200 dosis vaksin dari total target 15.000 dosis vaksin setiap harinya dalam program vaksinasi keliling.

Kepala BIN Daerah Banten, Brigjen Pol Hilman menjelaskan, program vaksinasi keliling yang digelar dengan menjangkau masyarakat atau kelompok rentan salah satunya di Lapas Kelas II A Serang, dilajutkan tak lain untuk membantu pemerintah dalam mendukung percepatan vaksinasi di daerah. Juga dalam memudahkan seluruh lapisan masyarakat tak terkecuali penghuni Lapas mendapatkan kemudahan dalam mengakses layanan vaksinasi.

Hal itu dilakukan dalam

rangka pencegahan penyebaran virus Covid-19 dan variannya, mengingat vaksinasi dinilai efektif menekan jumlah penyebaran kasus Covid-19.

"Alhamdulillah hari ini kita gelar vaksinasi booster bagi tahanan dan warga binaan di Lapas Kelas II A Serang untuk mencegah munculnya klaster lapas. Vaksin yang kita siapkan ada 200 dosis, kalau target harian se-Banten itu kami menargetkan 15.000 dosis setiap harinya," jelas Hilman.

Kepala Lapas Kelas II A Serang, Heri Kusrita yang menyambut baik sinergi ini menyebut, Lapas Kelas II A Serang yang kini dihuni 755 tahanan, 95 persen di antaranya sudah menjalani vaksinasi. Bahkan vaksinasi booster sebelumnya sudah digelar dua kali untuk membangun kekebalan kelompok di klaster warga binaan.

"Ini kita ada 200 orang yang divaksin booster, sebelumnya juga sudah dua kali digelar bagi para penghuni Lapas. Dari total 755 napi yang ada itu 95 persennya sudah divaksin lengkap," katanya. ● pra

Sopir Angkot Cimahi Keluhkan TMP, Organda Minta Dibangun Shelter

NGAMPRAH (IM)- Para sopir angkutan umum di Kabupaten Bandung Barat (KBB) merasa dirugikan dengan beroperasinya Bus Trans Metro Pasundan (TMP) koridor 2 rute Alun-alun Bandung-Kota Baru Parahyangan.

Pasalnya, bus Trans Metro Pasundan (TMP) koridor 2 bisa menaikkan dan menurunkan penumpang di mana saja. Organda KBB pun minta dibangun shelter bus TMP.

Salah seorang sopir angkot Cimahi-Padalarang, Dapit (56) mengaku bingung dan mempertanyakan nasib sopir Angkot dengan adanya TMP koridor 2. Menurutnya, bagi sopir angkot seperti dirinya sehati bisa menutup setoran sudah untung. "Kita makan ini bergantung pada penumpang di sepanjang Bandung Barat-Cimahi, kalau semuanya ditarik oleh TMP gimana nasib kita?" keluhnya, Selasa (12/4).

Ia menyebut, dalam sehari biasanya dirinya bisa mendapat penghasilan sebesar Rp200 ribu. Namun, sekarang dirinya hanya bisa gigit jari lantaran uang yang didapat habis untuk setor ke pemilik angkot.

"Kalau ada penumpang dalam satu kali jalan aja udah syukur sekarang mah. Kita sih pengennya dibuat ketentuan yang gak berat sebelah," sebutnya.

Sementara itu, Ketua Organisasi Angkutan Darat (Organda) KBB, Asep Dedi Setiawan mengatakan, keberatan para sopir angkot ini menjadi bekal untuk melakukan evaluasi. Pihaknya sudah mengajukan usulan untuk dibentuk tempat pemberhentian tertentu. "Kita sadar kita tidak bisa menolak kehadiran bus Trans Metro Pasundan. Maka kami tawarkan solusi yakni dengan membuat shelter atau titik pemberhentian bagi bus TMP," katanya.

Ia menjelaskan, dua titik pemberhentian itu diusulkan dibangun sepanjang jalan Raya Padalarang-Cimahi. "Hal ini demi menyeimbangkan operasi angkutan umum agar tidak saling bertentangan," jelasnya.

"Misalnya, di Cimareme satu di Cimahi satu. Jadi angkot bisa tenang untuk beroperasi. Jika pun nanti ada penumpang bus, angkot bisa mengantar sampai shelter," pungkasnya. ● pra



IDN/ANTARA

PENGUNAAN QRIS DI PASAR TRADISIONAL RANGKASBITUNG

Warga melakukan pembayaran digital melalui QRIS di Pasar Tradisional Rangkasbitung, Lebak, Banten, Selasa (12/4). Bank Indonesia bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Lebak menerapkan digitalisasi pembayaran melalui program Sehat, Inovatif, dan Aman Pakai (SIAP) QRIS dengan menasar 400 pedagang di pasar tradisional guna mempermudah transaksi yang aman serta nyaman.

BPOM Serang Temukan Takjil Mengandung Bahan Berbahaya

Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Serang, menemukan makanan yang mengandung zat berbahaya, di Pasar Induk Rau, Serang, Banten, dan di Pasar Rangkasbitung, Lebak, Banten, yang apabila dikonsumsi secara terus-menerus bisa menyebabkan penyakit berat.

SERANG (IM)- Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Serang menemukan adanya makanan dan minuman untuk berbuka puasa (takjil) yang dijual para pedagang di Pasar Induk Rau, Serang, Banten, dan di Pasar Rangkasbitung, Lebak, yang mengandung bahan berbahaya. Plt Kepala Balai BPOM Serang, Faizal Mustofa Kamil di Serang, kemarin mengatakan dari 23 sample, terdapat 2 bahan

makanan yang positif mengandung bahan berbahaya yaitu mie tiaw positif formalin dan terasi mengandung rhodamin-B, selanjutnya akan kita bawa ke laboratorium untuk diuji konfirmasi kebenaran uji laboratorium. "Apabila setelah diuji laboratorium hasilnya positif maka petugas BPOM akan menarik makanan dan menelusuri dari mana asal makanan yang mengandung zat berbahaya tersebut diproduksi," terangnya.

Faizal menyebut, makanan yang mengandung zat berbahaya tersebut akan berbahaya, apabila dikonsumsi secara terus menerus bisa menyebabkan penyakit berat. "Untuk jangka panjang bisa menyebabkan penyakit kanker maupun gagal ginjal," ucapnya.

Sambil menunggu hasil uji laboratorium, ia menyatakan akan memberikan imbauan pada pedagang, agar tidak menjual barang dagangan mengandung zat berbahaya.

Ia juga menegaskan, akan tetap melakukan pengawasan secara ketat dengan akan terus melakukan uji sample, sehingga konsumen aman dalam mengkonsumsi takjil yang dijual di pasaran.

Kandungan Formalin di Rangkasbitung

Sementara itu, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Serang, juga menemukan kandungan bahan ber-

bahaya formalin pada beberapa aneka takjil di Rangkasbitung, Kabupaten Lebak.

Penemuan itu berdasarkan hasil pemeriksaan puluhan sampel jajanan takjil yang diambil oleh BPOM Serang di Pasar Rangkasbitung beberapa waktu yang lalu.

Salah satu petugas BPOM Serang Faizal mengatakan, dari 31 sampel yang diperiksa ada 4 sampel yang ditemukan mengandung formalin. "Hasil pemeriksaan kemarin kita temukan sekitar 4 sampel yang terindikasi menggunakan bahan berbahaya formalin, yaitu dua sampel cincu hitam, satu sampel agar merah dan satu sampel kolang-kaling," kata Faizal saat dihubungi, Selasa (12/4).

Ia mengatakan, pihaknya sengaja melakukan pemeriksaan terhadap beberapa sampel jajanan takjil di Rangkasbitung untuk memastikan tidak ada produk pangan yang rusak,

kedaluwarsa, serta melakukan pengawasan terhadap izin edar di beberapa produk makanan.

"Sampel yang kita ambil itu kemudian kita cek menggunakan Rapid Test Kit. Nah jika pada tes itu ditemukan produk takjil yang mengandung bahan kimia berbahaya, maka kita minta pedagang itu untuk menarik dan tidak menjual jajanan takjil itu," katanya.

Para pedagang sendiri yang kedapatan menjual jajanan takjil yang mengandung bahan kimia berbahaya dilakukan pembinaan. Mereka dibina agar untuk mengetahui ciri-ciri makanan yang mengandung bahan berbahaya. Kedepan, para pedagang diharapkan bisa lebih teliti terhadap produk makanan yang dijualnya.

"(Pembinaan) sehingga tidak akan menjual kembali makanan yang mengandung bahan berbahaya kedepannya," pungkasnya. ● pra

326 RW di Kabupaten Serang Bakal Bersaing di LKBA 2022

SERANG (IM)- Sebanyak 326 RW di Kabupaten Serang bakal bersaing di ajang Lomba Kampung Bersih dan Aman (LKBA) 2022.

Di setiap desa, mengajukan satu perwakilan RW untuk ikutsertakan pada ajang lomba tahunan LKBA.

Lingkungan RW itu bakal dibina oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Serang sesuai potensi yang dimiliki.

"Teknis pelaksanaan LKBA sama dengan LKBA 2019, yakni ada 326 RW perwakilan setiap desa yang dilombakan," kata Direktur Radar Banten dan Banten TV Mashudi pada rapat koordinasi bersama kepala OPD dan camat di Aula TB Suwandi, Selasa (12/4).

Kabid Rencanan Pembangunan Sosial dan Budaya Pemerintahan pada Badan Perencanaan

Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Serang, Dian Mardiani menambahkan, ada beberapa OPD yang akan disinkronisasikan sesuai kriteria penilaian LKBA.

Beberapa OPD itu ialah DPMD, Dinkes, BPKPTB, DLH, DKBP3S, DKPP, Distan, Dinsos, dan Satpol PP.

"Kalau sebelumnya kan keterlibatannya hanya saat penilaian lomba, tapi di LKBA 2023 nanti bakal ada pembinaan di masyarakat yang lingkungan RW nya dilombakan," tambahnya.

Sementara itu, Plt Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD), Nanang Supriyana menambahkan, pelaksanaan LKBA bakal dimulai Mei hingga tahap perjurian pada September 2022.

"Nanti kita roadshow dulu ke setiap wilayah, agar sosialisasinya merata," ujarnya. ● pra

Jalan Provinsi Banten Sepanjang 762.026 Km Aman untuk Mudik 2022

SERANG (IM)- Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Banten, Arlan Marzan optimistis jalan yang menjadi kewenangan Provinsi Banten aman untuk Mudik Lebaran Tahun 2022 pada Hari Raya Idul Fitri 1443 H. Jalan yang bisa dilalui sepanjang 762.026 kilometer.

"Saat ini jalan yang menjadi kewenangan Provinsi Banten dalam kondisi mantap," kata Arlan Selasa (12/4).

Sementara itu untuk kesiapan jalan Nasional di wilayah Provinsi Banten, pihaknya akan melakukan koordinasi dengan Badan Pengelola Jalan Nasional (BPJN) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

"Kami juga berkoordinasi dengan BPJN untuk kesiapan Mudik 2022," kata Arlan.

Arlan mengatakan pihaknya menargetkan pada H-7 Lebaran penantangan jalan di Provinsi Banten tuntas untuk kesiapan Mudik Tahun 2022.

Sebagai informasi, Pemprov Banten telah menuntaskan pembangunan dua jembatan yang turut menopang arus mudik di Provinsi Banten, yakni; Jembatan Aria Wangsakara (Jembatan Boge) di Kota Serang dan Jembatan Ciberang di Kabupaten Lebak.

Jembatan Aria Wangsakara di Kota Serang turut menopang mobilitas masyarakat dan barang dari wilayah utara ke wilayah selatan atau sebaliknya di Provinsi Banten. Jembatan yang mendapatkan rekor dunia MURI ini melintang di atas Jalan Tol Tangerang-Merak.

Sedangkan Jembatan Ciberang berlokasi di Desa Ciladaeun, Kecamatan Lebak Gedong, Kabupaten Lebak menjadi penopang utama mobilitas masyarakat dan barang di ruas jalan Cipanas - Warung Banten. Memperlancar mobilitas masyarakat dan barang di wilayah tengah Provinsi Banten serta menuju DKI Jakarta. ● pra

Tanjakan Cino Mati di Bantul Dilarang untuk Jalur Mudik Lebaran 2022

BANTUL (IM)- Antisipasi untuk masa mudik mulai dilakukan, termasuk Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul. Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Bantul, Aris Suharyanta mengatakan, pengawasan dan penajagaan pun dilakukan di jalur-jalur yang berpotensi macet maupun jalur berbahaya.

Salah satunya penajagaan yang dilakukan di Tanjakan Cino Mati. Pihaknya sudah menempatkan personel di jalur yang mengarah ke Cino Mati agar tidak dilewati untuk jalur mudik.

"Jalur Cino Mati tidak kita sarankan bagi arus mudik dan ada imbauan (kepada pengendara) yang mengarah ke Cino Mati (untuk tidak melewati jalur itu)," kata Aris dalam pesan tertulisnya, Selasa (12/4).

Pasalnya, menjelang Lebaran Idul Fitri 2022 ini diperkirakan kegiatan mudik akan melonjak. Aris menuturkan, penajagaan untuk masa mudik ini dilakukan mulai H-7 hingga

H+7 Lebaran.

Pihaknya akan menerjunkan puluhan personel untuk melakukan penajagaan di beberapa titik, termasuk penajagaan di posko yang sudah dibentuk.

"Untuk persiapan jalur mudik dan wisatawan, dishub menerjunkan 80 personel yang akan kita tempatkan di jalur-jalur yang berpotensi macet dan untuk berjaga di posko. Kita membuat posko di Gabusan," ujar Aris.

Selain itu, pihaknya juga meminta agar jalur tersebut tidak dilewati untuk pariwisata. Pasalnya, usai lebaran juga diperkirakan akan banyak kunjungan ke Bantul.

Dishub DIY sebelumnya juga sudah memprediksi akan adanya lonjakan pemudik menjelang Lebaran Idul Fitri 2022 ini. Hal ini mengingat adanya pelanggaran aturan selama masa mudik di 2022.

"Kalau dilihat dari kondisi 2020 sampai 2021, mungkin ada kenaikan (pemudik yang masuk ke DIY di 2022)," kata Kepala

Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Ni Made Dwipanti.

Made menuturkan, pada 2020 dan 2021 lalu ada penurunan pemudik yang masuk ke DIY. Penurunannya bahkan mencapai 20 persen.

Penurunan jumlah pemudik dikarenakan adanya pembatasan-pembatasan yang diterapkan pemerintah pusat. Selain itu, pada saat itu juga kasus Covid-19 masih tinggi.

Pada 2022 ini, kata Made, dimungkinkan jumlah pemudik akan lebih tinggi dibanding 2020 dan 2021. Meskipun begitu, kemungkinan lonjakan pemudik di 2022 ini dinilainya tidak dapat dibandingkan dengan 2020 atau 2021.

"Jadi nanti membandingkannya tidak bisa dengan kita membandingkannya dengan 2020 atau 2021, karena itu kondisi yang tidak normal. Jadi nanti mungkin kita membandingkannya dengan 2019, dilihat bisa mungkin 20-an persen (melonjaknya pemudik) dari 2019," ujar Made. ● pra



IDN/ANTARA

NIKAH MASSAL PENGHUNI RUSUN PONDOK BORO SEMARANG

Sejumlah mempelai pria menyerahkan mahar kepada pasangannya saat mengikuti acara nikah massal di aula Kecamatan Genuk, Semarang, Jawa Tengah, Selasa (12/4). Acara nikah massal yang diselenggarakan secara gratis oleh Dinas Perumahan Kota Semarang, Kemenag Kota Semarang, Baznas Kota Semarang, Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia serta sejumlah lembaga swadaya masyarakat itu diikuti tujuh pasangan penghuni Rusun Pondok Boro Trimulyo Semarang, untuk membantu masyarakat kurang mampu mendapatkan legalitas pernikahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



IDN/ANTARA

KEBAKARAN DI PERGUDANGAN MARGOMULYO PERMAI

Petugas Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surabaya memadamkan gudang yang terbakar di kawasan Pergudangan Margomulyo Permai, Surabaya, Jawa Timur, Selasa (12/4). Sebanyak 25 kendaraan pemadam kebakaran dikerahkan untuk memadamkan api yang meludeskan satu gudang penyimpanan barang elektronik serta kabel dan satu gudang penyimpanan sandal serta sepatu itu.

Ada Bazar Ramadan, Warga Tangerang Bisa Beli Minyak Goreng Murah di Sini

TANGERANG (IM)- Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM (Disperindagkop UKM) Kota Tangerang menggelar bazar murah Ramadan. Bazar ini diselenggarakan di 13 Kecamatan yang ada di Kota Tangerang.

Kepala Bidang Perdagangan, Shandy Sulaeman mengatakan bazar dilaksanakan mulai 11-22 April 2022. Ada berbagai macam komoditas yang disiapkan, mulai dari minyak goreng curah, beras, hingga daging kerbau beku.

"Untuk hari ini perdana (kemarin) kita mulai di Kecamatan Neglasari, tepatnya di GOR Neglasari. Komoditi yang tersedia mulai dari minyak goreng curah, beras, daging dan beberapa komoditi lainnya," kata Shandy melalui keterangan kepada wartawan, Selasa (12/4).

Ia menyebutkan ke depan akan ada produk-produk dari berbagai ritel. Shandy melanjutkan persyaratan untuk membeli produk yang ada di bazar murah Ramadan kali ini adalah

dengan membawa KTP Kota Tangerang.

"Nanti juga akan ada beberapa produk dari ritel seperti Indomaret, Hypermart, dan sebagainya. Untuk pembelian minyak goreng nanti diatur oleh tiap-tiap Kecamatan. Tapi, untuk komoditi atau produk lainnya tidak ada persyaratan khusus cukup membawa KTP Kota Tangerang saja," tambahnya.

Camat Neglasari Tubagus Sani Soniawan berharap kegiatan bazar seperti ini dapat terus berlanjut untuk membantu kebutuhan sesama warga Kota Tangerang. Menurutnya, bazar seperti ini sangat dibutuhkan masyarakat di saat kondisi serba langka seperti sekarang.

"Insya Allah dengan adanya bazar murah ini dapat membantu masyarakat Kota Tangerang. Diharapkan, seluruh stakeholder dapat membuat kegiatan serupa yang di mana produk-produknya dapat dirasakan langsung oleh semua masyarakat Kota Tangerang," ucapnya. ● pp